

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengujian Sirtu Polanggu adalah sebagai berikut :

1. Material sirtu Sungai Polanggu memiliki karakteristik sebagai berikut: Kadar air 2,93%, berat jenis Agregat kasar 2,509%, berat jenis Agregat halus 2,510, untk Pengujian Abrasi diperoleh hasil 37,6% hal ini masih memenuhi standar spesifikasi yang disyaratkan yaitu maksimum 40%, Indeks plastisitas termasuk dalam Non Patis, Gumpalan lempung 0,85% dengansyarat maksimum 1%. Secara umum material sirtu Sungai Polanggu memenuhi spesifikasi kelas B yang disyaratkan sebagai bahan lapis pondasi bawah jalan raya.
2. Dari grafik hubungan bera isi kering dan CBR sirtu Polanggu diperoleh nilai CBR desain 41.00% untuk kondisi *unsoaked*, sementara untuk kondisi *soaked*, nilai CBR 28.00%. Spesifikasi Bina Marga 2010 mensyaratkan nilai CBR minimum 60%, sehingga sirtu Polanggu tidak memenuhi spesifikasi Bina Marga 2010 untuk kondisi CBR *unsoaked* dan CBR *soaked*.

#### **5.2 Saran**

1. Pengujian CBR disesuaikan dengan kondisi perkerasan jalan. Untuk jalan yang sering terendam air (tergenang), maka sebaiknya menggunakan CBR *soaked* dan untuk kondisi jalan yang kering sebaiknya menggunakan CBR *unsoaked*.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai penambahan batu pecah kasar pada kondisi *soaked* dan *unsoaked*. Penambahan batu pecah kasar dimaksudkan untuk menaikkan nilai CBR.